

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Data Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Rahmat Islamiyah Medan, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan yang terdiri dari 18 orang siswa, dan peneliti menggunakan semua populasi siswa kelas XI sebanyak 18 orang siswa sebagai populasi penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis desain kuasi eksperimen. Dalam penelitian kuasi eksperimen, eksperimen dilakukan tanpa proses pengacakan (random), melainkan dengan mengelompokkan partisipan. Pendekatan kuasi eksperimen yang digunakan adalah desain *pretest-posttest* satu kelompok, yang juga dikenal sebagai desain sebelum-sejak. Pada tahap awal, dilakukan pengukuran awal terhadap variabel tergantung yang ada pada peserta. Setelah penerapan intervensi, pengukuran terhadap variabel tergantung dilakukan kembali dengan menggunakan alat ukur yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak model pembelajaran P2RE terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Desember 2023 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Rahmat Islamiyah Medan. Pada tahap observasi pertama, peneliti hanya melihat tata cara belajar siswa di dalam kelas, dari siswa-siswa kelas XI saat pembelajaran berlangsung berinteraksi dengan guru, kemudian dilanjutkan dengan melakukan sesi wawancara bersama guru kelas XI mengenai permasalahan-permasalahan seputar pembelajaran teks berita kelas XI dan sesi wawancara kepada salah satu siswa kelas XI mengenai pembelajaran teks berita.

Pada tahap kedua yaitu pada tanggal 4 Mei 2024 peneliti mulai mengadakan penelitian pada kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan, peneliti membagikan soal

tes awal tanpa model pembelajaran lalu yang kedua memberikan dengan menggunakan model pembelajaran P2RE, pada pertemuan kedua, peneliti membagikan kuesioner yang menggunakan skala dikotomis, yang menawarkan dua pilihan jawaban yang saling bertentangan. Kuesioner ini dirancang untuk menilai dampak model pembelajaran P2RE dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita di kelas XI SMA Rahmat Islamiyah. Medan untuk mengisi pertanyaan demi pertanyaan sesuai dengan arahan yang telah diberikan dan apa yang mereka alami dalam pembelajaran di kelas.

1) Fasilitas Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar di SMA Rahmat Islamiyah Medan, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

Tabel 4.1 sarana dan prasarana SMA Rahmat Islamiyah Medan

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Laboratorium	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Lapangan	1	Baik
5.	Musholla	2	Baik
6.	Kamar mandi siswa	1	Baik
7.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
8.	Kantor guru	1	Baik

2) Daftar Guru dan Staff SMA Rahmat Islamiyah Medan

Jumlah guru dan staf SMA Rahmat Islamiyah Medan pada tahun 2024 berjumlah 21 orang. Dengan jumlah guru tetap yayasan (GTY) 20 orang dan

pegawai negeri sipil (PNS) 1 orang. Dengan rincian jumlah guru seluruhnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nama guru SMA Rahmat Islamiyah Medan

No	Nama	Tamat Pengangkatan	Jabatan
1.	Aja Ismail, S.Pd.	2005	Kepala sekolah
2.	Nurainun, S.Si.	2015	Wakasek/Guru Fisika
3.	Ahmadsyahdani Pratama Surbakti, S.Pd.	2020	Guru penjas
4.	Cahyaning Fitri, S.Psi.	2022	Guru seni budaya/tata usaha
5.	Dina Amelia, S.Pd.	2020	Guru bahasa Indonesia
6.	Drs. Nurrahim	2006	Guru PKN
7.	Erwintasi Sinulingga, S.Pd.	2022	Guru Sosiologi
8.	Fauziah Nur Lubis, S.Pd.	2022	Guru ekonomi
9.	Fitri Ramadani, S.Pd.	2016	Guru matematika
10.	Ika Nurjannah, S.Pd.	2021	Guru matematika
11.	Isnaini Winda Yuni Astuti, S.Pd.	2015	Guru Al-quran
12.	Jamilah, M.Pd.	2022	Guru kimia

13.	Juliana, S.Pd.	2006	Guru bahasa jerman
14.	Kamsinah, S,S.Pd.	2006	Guru agama islam
15.	M. Imam Ma'ruf, S.Ag.	2022	Guru biologi
16.	Mispan, S.Pd.	2011	Guru bahasa Inggris
17.	Nila Wahyuni, S.Pd.	2013	Guru sejarah
18.	Safrina, S.Pd.	2019	Guru prakarya
19.	Wahyu Dani Lubis, S.Kom.	2015	Gur al-quran
20.	M. Zainuddin Mangunsong, S.H.	2023	Guru al-quran

3) Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SMA Rahmat Islamiyah Medan tahun 2023/3024 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Siswa SMA Rahmat Islamiyah Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-MIA	19 Orang
2.	X-SOS	23 Orang
3.	XI-MIA	36 Orang
4.	XI-SOS	18 Orang
	JUMLAH	96 Orang

4) Visi dan Misi SMA Rahmat Islamiyah Medan

1. Visi

Menciptakan siswa yang beriman, berprestasi, mandiri, kreatif, dan berintegritasi tinggi

2. Misi

- a) Menambahkan keimanan dan ketaqwaan
- b) Menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Mengembangkan kreatifitas siswa dalam menggali potensi bakat siswa
- d) Membangun pribadi yang peduli dan cinta lingkungan.

4.1.2 Deskripsi Instrumen Pengumpulan Data

1) Tes Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau lembar soal sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes tersebut bertujuan untuk menilai sejauh mana model pembelajaran P2RE mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis teks berita. Tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes bahasa Indonesia yang berfokus pada penulisan teks berita. Tes ini kemudian didistribusikan kepada seluruh siswa kelas XI-SOS di SMA Rahmat Islamiyah Medan, dengan jumlah responden sebanyak 18 orang.

2) Lembar Observasi

Peneliti melakukan observasi di lapangan untuk melihat tata cara siswa dalam melakukan pembelajaran di kelas serta melihat adanya interaksi antarsiswa dengan guru dan siswa kepada siswa lainnya. Dalam hasil pengamatan ada beberapa siswa yang tidak sepenuhnya menjalankan proses pembelajaran dengan benar dan ada juga yang masih malu-malu bertanya kepada guru ketika ia tidak mengerti dan tidak faham tentang tugas yang diberikan oleh gurunya.

Hasil pengamatan observasi inilah yang menjadikan peneliti mengambil judul mengenai pengaruh model pembelajaran P2RE dalam meningkatkan kemampuan

menulis teks berita kelas XI SOS di SMA Rahmat Islamiyah Medan dengan jumlah murid 18 orang.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Fase	Karateristik	Pertemuan		
			I	II	%
1.	Persiapan	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	13	18	15,5
		Siswa yang memperhatikan tujuan	7	12	9,5
		Siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran	6	10	8
2.	Pengorganisasian	Keterlibatan dan konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	13	16	14,5
		Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas	13	18	15,5
		Keaktifan siswa dalam bertanya	5	10	7,5
		Ketertarikan dan dorongan siswa dalam mengikuti pelajaran penulisan teks berita	13	18	15,5
3	Reflektif	Keaktifan dalam kelompok	13	18	13,5
		Antusias menanggapi kelompok lain	8	13	10,5

4.	Evaluasi	Keaktifan siswa menyimpulkan pembelajaran	8	13	10,5
----	----------	---	---	----	------

Dari tabel 4.4 di atas, Anda dapat melihat bahwa ini termasuk dalam bagian 18. Pada tingkat perencanaan, antusiasme dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebesar 14,5%, antusiasme siswa dalam bertanya sebesar 7,5%, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mempelajari artikel berita sebesar 15,5%. Pada tingkat keterampilan, antusiasme kelompok sebesar 13,5%, antusiasme respons terhadap kelompok lain sebesar 10,5%. Pada tingkat penilaian, prestasi siswa yang tuntas belajar sebesar 10,5%.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian bertujuan untuk memberikan bukti dan informasi tambahan dalam sebuah dokumen penelitian yang akan disusun, dokumentasi dalam penelitian ini sendiri diambil ketika observasi di dalam kelas pada saat penelitian berlangsung. Yang kemudian dilampirkan ke dalam laporan penelitian sebagai bukti.

4.1.3 Hasil Pretest dan Postest

1) Pretest

Pembelajaran diikuti oleh 18 siswa pada tahap pretest sebelum menggunakan model pembelajaran P2RE (Persiapan, Perencanaan, Penilaian dan Evaluasi) belum sempurna, hal ini ditunjukkan dengan melihat skor yang diperoleh masing-masing siswa. Berikut penjelasan nilai yang dihasilkan individu pada pelaksanaan pretest sebelum menggunakan model pembelajaran P2RE yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Nilai Pretest Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Pretest
1.	Ammar Faaz	76
2.	Azwazi Hilyati	78
3.	Dwi Arfanyah	80
4.	Fachriza	82

5.	Febbry Anggraini	85
6.	Hanny Lestari	76
7.	Herlen Puspita	78
8.	Kesyia Aprillia	80
9.	Lani Olipia	82
10.	Mhd. Satrio	84
11.	Nurry Haryani	76
12.	Raihan Dari Pasha	83
13.	Raisya Hafni Halim	85
14.	Robby Andani	86
15.	Siti intan	87
16.	Tiah sani Munthe	84
17.	Yumna Yusriyyah	83
18.	Zharif Ar-Rajjaz	85

2) Postest

Pembelajaran yang diikuti oleh 18 siswa kelas XI-SOS SMA Rahmat Islamiyah Medan pada tahap postest sesudah menggunakan model pembelajaran P2RE sudah sempurna. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor penilaian siswa secara kelompok, siswa mampu bertukar pikiran untuk menyelesaikan sebuah teks berita dengan cara kelompok. Berikut ini diuraikan nilai hasil kelompok pada pelaksanaan postest dengan tabel berikut:

Tabel 4.6 Nilai Postest Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Postest
1.	Ammar Faaz	86
2.	Azwazi Hilyati	88
3.	Dwi Arfansyah	90
4.	Fachriza	92
5.	Febbry Anggraini	94
6.	Hanny Lestari	95
7.	Herlen Puspita	86
8.	Kesyia Aprillia	88
9.	Lani Olipia	90
10.	Mhd. Satrio	92
11.	Nurry Haryani	94
12.	Raihan Dari Pasha	95
13.	Raisya Hafni Halim	86
14.	Robby Andani	88
15.	Siti intan	90

16.	Tiah sani Munthe	92
17.	Yumna Yusriyyah	94
18.	Zharrif Ar-Rajjaz	95

4.1.4 Temuan Khusus

1) Uji Prasyarat Analisis

Berikut uji prasyarat analisis

a) Uji Validitas

Untuk menilai validitas tes, digunakan rumus korelasi *product momen*. Hasil dari uji validitas tes dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil perhitungan nilai validitas tes

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,910	0,339	Valid
2.	0,387	0,339	Valid
3.	0,944	0,339	Valid
4.	0,405	0,339	Valid
5.	0,910	0,339	Valid
6.	0,387	0,339	Valid
7.	0,405	0,339	Valid
8.	0,623	0,339	Valid
9.	0,746	0,339	Valid

Dengan membandingkan nilai r_{xy} terhadap r_{tabel} untuk $N=20$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,339. Berdasarkan kriteria bahwa r_{xy} harus lebih besar dari r_{tabel} , diketahui bahwa nilai untuk soal nomor 1 hingga 9 semuanya melebihi 0,339. Oleh karena itu, semua item tes tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian, kesembilan butir soal tersebut dianggap valid.

b) Uji Reliabilitas Tes

Setelah menghitung validitas tes, langkah berikutnya adalah menghitung reliabilitas tes dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

Variable	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Menulis keterampilan teks berita	9	0,048	Reliabel/sangat baik

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang memenuhi kriteria karena sebesar 0,048, yang lebih tinggi daripada nilai ambang batas 0,06. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap reliabel.

2) Uji Kualitas Data

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
X	0,833	18	0,115
Y	0,601	18	0,055

Menurut Tabel 4.10, hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal, menandakan bahwa sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang homogen.

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengevaluasi apakah varians antar sampel konsisten atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *uji Levene*, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data

		<i>Levene statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
X	<i>Based on mean</i>	1.269	5	12	0,339
	<i>Based on median</i>	0,267	5	12	0,923
	<i>Based on median and with adjusted df</i>	0,267	5	9,862	0,921
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,144	5	12	0,390

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene* yang disajikan dalam Tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai x yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai homogen, yang menunjukkan bahwa varians dari sampel yang diteliti adalah serupa.

3) Uji Hipotesis

Uji T dilaksanakan untuk menilai dampak variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, dan untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Model		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients std.error</i>	<i>Standardized coefficients beta</i>	T	Sig.
1	(constant)	80.990	18.281		4.430	0,000
	X	0,121	0,224	0,134	0,539	0,597

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, hasil uji T dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan data regresi yang tertera dalam Tabel 4.11 di atas, nilai T untuk variabel x adalah 0,539, sementara nilai signifikansi (sig) adalah 0,597. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel x tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran P2RE dan tidak relevan untuk dimasukkan dalam model tersebut.

2. Berdasarkan analisis data menggunakan Statistik 16 yang disajikan pada Tabel 4.11, ringkasan akhir dari hasil pengujian hipotesis (H1) ditampilkan, mencakup baik hipotesis yang diterima maupun yang ditolak. Hal ini memudahkan pemahaman hasil pengujian dengan memberikan pandangan yang jelas tentang setiap variabel yang telah dianalisis.

Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil akhir
H1	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model	Diterima

	pembelajaran P2RE terhadap keterampilan menulis teks berita di kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan	
--	--	--

4.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran P2RE (Persiapan, Perencanaan, Tujuan, dan Evaluasi) memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis artikel berita siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan.

Penelitian serupa mengenai peningkatan keterampilan menulis berita juga dilakukan oleh Yunus (2016:7) dalam studi berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Kendari dengan Menggunakan Model Content Education” pada tahun ajaran 2016/2017. Penelitian tersebut mengadopsi pendekatan penelitian kelas, dengan pengumpulan data dilakukan secara cermat dan teliti.

Persamaan antara penelitian Yunus (2016:7) dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang meneliti pengembangan kemampuan menulis cerita pada siswa kelas VIII dengan pendekatan penelitian pustaka. Namun, terdapat perbedaan signifikan antara keduanya. Yunus (2016:7) mengidentifikasi kekurangan dalam aspek perhatian terhadap objek, kesatuan kalimat, pemilihan kata, dan efektivitas kalimat dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada penilaian kemampuan siswa dalam mengoreksi berbagai elemen dalam teks berita, termasuk topik, akurasi unsur 5W+1H, kebenaran kalimat, pemilihan kata, ejaan, tanda baca, serta keseluruhan penampilan penulisan artikel berita. Selain itu, Yunus (2016:7) menerapkan model pembelajaran kosakata untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 8 Kendari. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan pelaporan setelah penerapan model pembelajaran kosakata, dengan skor siswa mengalami kemajuan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, dari 31 siswa yang mengikuti tes, 63,12% atau 11 siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan pada siklus II, 77,93% atau 27

siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Keberhasilan pada siklus II dinyatakan memuaskan karena tingkat keberhasilan pelatihan mencapai 85%.

Model pelatihan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model P2RE (Persiapan, Perencanaan, Interpretasi, dan Evaluasi). Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis artikel berita di kalangan siswa kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan. Peningkatan ini terlihat dari perbaikan nilai siswa dalam tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pelatihan, baik dalam konteks kelompok/SD maupun secara individu. Nilai rata-rata siswa secara kelompok pada pre-test adalah 76,22, sedangkan nilai rata-rata siswa pada post-test adalah 89,33, sehingga pada akhirnya nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 13,11. Prestasi belajar dari mahasiswa yang mengikuti program studi sebanyak 15,5%, mahasiswa yang memperhatikan tujuan sebanyak 9,5%, mahasiswa yang mengikuti program studi sebanyak 8%. Pada tahap perencanaan, tingkat antusiasme dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tercatat sebesar 14,5%, sedangkan antusiasme siswa dalam bertanya mencapai 7,5%, dan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari artikel berita berada di angka 15,5%. Pada tahap keterpaparan, antusiasme kelompok mencapai 13,5%, sementara respons terhadap kelompok lain sebesar 10,5%. Penelitian Kriswibowo et al., (2016:1–18) yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Jurnal Melalui Model Inquiry Group” juga membahas peningkatan kemampuan menulis artikel berita. Namun, penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran berbasis pertanyaan, sedangkan studi ini mengaplikasikan model P2RE. Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kelas dengan metode pengumpulan data melalui observasi proses pembelajaran penulisan artikel berita yang dilakukan dengan model penelitian kelompok. Kriswibowo mengidentifikasi bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya menghadapi kendala berupa ketergantungan pada ide dan contoh berita yang disediakan oleh guru dari satu sumber, sehingga siswa cenderung terfokus hanya pada materi yang diajarkan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pertanyaan kelompok telah meningkatkan

kemampuan siswa dalam menulis artikel berita. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan putaran I, 56% siswa telah tuntas dalam materi bacaan menulis artikel berita, meningkat 46% dibandingkan dengan putaran sebelumnya. Akhirnya setelah pelaksanaan siklus II tingkat keberhasilan siswa akhir mencapai 84% atau meningkat sebesar 28% dari metode I. Pada tingkat evaluasi hasil karya siswa yang telah lulus sebesar 10,5%.

Pada percobaan pertama, hasil belajar praktek sekolah menggunakan model pembelajaran P2RE (Persiapan, Perencanaan, Penilaian dan Evaluasi) pada 18 siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan, menunjukkan bahwa kemampuan menulis kata berita setiap siswa masih belum efektif berdasarkan hasil observasi, hanya 9,9% yang fokus membaca dan menulis kata berita pada tes tingkat pertama masih tergolong rendah.

Hasil belajar siswa pada ujian sebelumnya, baik dalam konteks klasikal/kelompok maupun individu, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 di SMA Rahmat Islamiyah Medan. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 9,9%, sedangkan nilai rata-rata individu adalah 76,22, yang menunjukkan performa yang masih tergolong rendah. Sebelum dilakukan tahap pre-test dan post-test, soal-soal pre-test telah diuji pada sampel lain untuk memastikan validitasnya, dengan hasil yang menunjukkan nilai lebih tinggi dari r tabel yang relevan. Uji reliabilitas juga mengonfirmasi hasil yang konsisten.

Penerapan post-test pada kemampuan menulis teks berita dalam kelas yang sama atau pada waktu yang bersamaan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran P2RE. Analisis data menunjukkan bahwa nilai variabel dependen sebesar 0,597 berada di bawah α 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterampilan menulis berita dipengaruhi secara positif oleh penerapan model pembelajaran P2RE. Efektivitas model pelatihan P2RE terbukti meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelum atau setelah penerapan model ini.

Pernyataan ini sejalan dengan panduan yang diuraikan oleh Munirah (2021:23) yang menekankan bahwa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran sejarah, diperlukan langkah-langkah awal seperti persiapan, perencanaan, pemikiran, dan evaluasi. Persiapan ini mencakup kesiapan mental dan kesiapan peserta didik untuk menerima pendidikan secara efektif. Reflektif merupakan alat untuk memantau dan memberikan umpan balik serta melacak dan melaporkan kegiatan pembelajaran. Penilaian merupakan suatu proses kinerja untuk mengukur tingkat kinerja. Model pembelajaran kolaboratif jenis P2RE (Persiapan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) mempermudah siswa dalam menulis karangan. Salah satu keunggulan dari model ini adalah adanya supervisi yang kontinu dari guru, yang secara aktif mengawasi proses belajar siswa dan membimbing mereka dalam menyelesaikan tugas. Menurut Yunus (2016:3), berita adalah laporan atau informasi mengenai suatu peristiwa atau kondisi yang bersifat umum dan terkini, yang disampaikan oleh jurnalis melalui media. Berdasarkan hasil penelitian dan rekomendasi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran P2RE adalah metode yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Penerapan model ini juga berdampak positif terhadap antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam penulisan artikel berita, serta meningkatkan kemampuan menulis artikel berita pada siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan.